



**MEMORANDUM OF AGREEMENT  
AMONG**  
**SOUTHEAST ASIAN MINISTERS OF  
EDUCATION ORGANIZATION REGIONAL  
CENTRE FOR FOOD  
AND NUTRITION**  
**AND**  
**THE GOVERNMENT OF  
SAMBAS DISTRICT**  
**AND**  
**POLITEKNIK KESEHATAN  
KEMENTERIAN KESEHATAN  
PONTIANAK**

**CONCERNING**

**THE IMPLEMENTATION OF EARLY  
CHILDHOOD CARE AND NUTRITION  
EDUCATION (ECCNE) PROGRAM AND  
GUIDELINE FOR LOCAL FOOD BASED  
RECOMMENDATION FOR STUNTING  
REDUCTION**

NUMBER : 051/RECFON-PKS/I/2022

NUMBER : 01 /TKKSD-SBS/KS/2022

NUMBER : HK.05.01/1.3/324/2022

This Memorandum of Agreement is entered into on Wednesday, 12<sup>th</sup> January 2022 in the Main Hall of Sambas Head of District Office, by and among:

- I. **MUCHTARUDDIN MANSYUR**, as the appointed Director of SEAMEO RECFON based on the Decree of the Minister of Education and Culture Number 153122/MPK/RHS/KP/2019 on 27<sup>th</sup> December 2019 concerning the extension of Director assignment as

**PERJANJIAN KERJA SAMA  
ANTARA**  
**SOUTHEAST ASIAN MINISTERS OF  
EDUCATION ORGANIZATION REGIONAL  
CENTRE FOR FOOD  
AND NUTRITION**  
**DENGAN**  
**PEMERINTAH DAERAH  
KABUPATEN SAMBAS**  
**DAN**  
**POLITEKNIK KESEHATAN  
KEMENTERIAN KESEHATAN  
PONTIANAK**

**TENTANG**

**IMPLEMENTASI PROGRAM ANAKKU  
SEHAT DAN CERDAS (ECCNE) DAN  
PANDUAN GIZI SEIMBANG BERBASIS  
PANGAN LOKAL UNTUK  
PENANGGULANGAN STUNTING**

NOMOR : 051/RECFON-PKS/I/2022

NOMOR : 01 /TKKSD-SBS/KS/2022

NOMOR : HK.05.01/1.3/324/2022

Perjanjian Kerja Sama ini ditandatangani pada hari ini, Hari Rabu, tanggal Dua Belas bulan Januari tahun Dua Ribu Dua Puluh Dua di Aula Utama Kantor Bupati Sambas oleh dan antara:

- I. **MUCHTARUDDIN MANSYUR**, selaku Direktur SEAMEO RECFON, yang diangkat berdasarkan Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 153122/MPK/RHS/KP/2019 Tanggal 27 Desember 2019 tentang Perpanjangan Penugasan Direktur sebagai Direktur SEAMEO Regional

the Director of SEAMEO Regional Center for Food and Nutrition (RECFON), having its domicile at Jalan Utan Kayu Raya No.1A, RT.1/RW.8, Utan Kayu Utara, Kec. Matraman, Kota Jakarta Timur, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 13120, hereinafter referred to as **THE FIRST PARTY**.

**II. SATONO**, the appointed Head of Sambas District, acting on his capacity for and on behalf the Government of Sambas District, based on the Decree of the Minister of Home Affair Number: 131.61-293 year 2021, the Province of the Kalimantan Barat on 22 February 2021, having its domicile at Jl. Pembangunan, Dalam Kaum, Kec. Sambas, Kabupaten Sambas, Kalimantan Barat 79462 hereinafter referred to as **THE SECOND PARTY**.

**III. DIDIK HARYADI**, as the appointed Director of Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Pontianak, based on the Decree of the Ministry of Health No: KP.03.03/IV/782/2018 TANGGAL 28<sup>th</sup> May 2018, having its domicile at Jl. 28 Oktober, Siantan Hulu, Pontianak Utara, Kota Pontianak, Kalimantan Barat 78241, hereinafter referred to as **THE THIRD PARTY**.

THE FIRST PARTY, THE SECOND PARTY, and THE THIRD PARTY hereinafter shall collectively be referred to as "THE PARTIES", and individually

Center for Food and Nutrition (RECFON) yang berkedudukan di Jalan Utan Kayu Raya No.1A, RT.1/RW.8, Utan Kayu Utara, Kec. Matraman, Kota Jakarta Timur, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 13120, untuk selanjutnya disebut sebagai **PIHAK KESATU**.

**II. SATONO**, Selaku Bupati Sambas berdasarkan Surat Keputusan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 131.61-293 Tahun 2021 tanggal, 22 Februari 2021, berkedudukan di Jalan Pembangunan Sambas, dalam hal ini bertindak untuk dan atas nama Pemerintah Kabupaten Sambas, yang berkedudukan di Jl. Pembangunan, Dalam Kaum, Kec. Sambas, Kabupaten Sambas, Kalimantan Barat 79462, untuk selanjutnya disebut sebagai **PIHAK KEDUA**.

**III. DIDIK HARYADI**, selaku Direktur Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Pontianak, yang berkedudukan di Pontianak berdasarkan Surat Keputusan Menteri Kesehatan No: KP.03.03/IV/782/2018 TANGGAL 28 Mei 2018 tentang Pengangkatan Direktur Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Pontianak, berkedudukan di Jl. 28 Oktober, Siantan Hulu, Pontianak Utara, Kota Pontianak, Kalimantan Barat 78241, selanjutnya disebut sebagai **PIHAK KETIGA**.

PIHAK KESATU, PIHAK KEDUA, dan PIHAK KETIGA untuk selanjutnya secara bersama-sama disebut sebagai "PARA PIHAK" dan masing-masing disebut

referred to as "THE PARTY".

THE PARTIES, respectively acting in the above mentioned capacities, herewith clarify the following matters:

Whereas, THE FIRST PARTY is a regional organisation having education and training, research, knowledge management and policy support, and community development mandates in the field of food and nutrition.

Whereas, THE SECOND PARTY is a local government unit at the District level under the Government of the Republic of Indonesia.

Whereas, THE THIRD PARTY is Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Pontianak under the Ministry of Health having education, research and community development mandates.

Therefore, in consideration of the premises stated above, THE PARTIES agree to enter into and be bound in a Memorandum of Agreement (MoA) in the field of food and nutrition with the following terms and conditions:

#### **Article 1 LEGAL STANDING**

This Memorandum of Agreement is based on:

1. The Republic of Indonesia Law Number 11 Year 1968 concerning the Charter of The Southeast Asian Ministers of Education Organization (SEAMEO).
2. 2020 Amended Enabling Instrument of The Southeast Asian Ministers of Education Organization Regional Centre for Food and Nutrition (SEAMEO RECFON).

sebagai "PIHAK".

PARA PIHAK masing-masing dalam kedudukannya sebagai di bawahnya tersebut di atas menetapkan terlebih dahulu hal-hal sebagai berikut:

Bahwa, PIHAK KESATU adalah organisasi regional yang memiliki mandat pendidikan, penelitian, dan pengembangan masyarakat di bidang pangan dan gizi.

Bahwa, PIHAK KEDUA adalah Pemerintah Daerah Kabupaten dibawah naungan Pemerintah Republik Indonesia.

Bahwa, PIHAK KETIGA adalah Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Pontianak dibawah naungan Kementerian Kesehatan yang mengemban mandat pendidikan, penelitian dan pengembangan masyarakat.

Oleh karena itu, sehubungan dengan pernyataan-pernyataan tersebut di atas, PARA PIHAK dengan ini setuju untuk membuat dan menandatangani serta terikat dalam Perjanjian Kerjasama dalam bidang pangan dan gizi dengan syarat-syarat dan ketentuan-ketentuan sebagai berikut:

#### **Pasal 1 DASAR HUKUM**

Kerja sama ini berdasarkan pada:

1. Undang-Undang nomor 11 tahun 1968 tentang *Charter of The Southeast Asian Ministers of Education Organization*.
2. Perubahan tahun 2020 mengenai *Enabling Instrument The Southeast Asian Ministers of Education Organization Regional Centre for Food and Nutrition* (SEAMEO RECFON).

3. Government Regulation of Regional Cooperation Number 28 Year 2018.
4. Presidential Decree Number 72 Year 2021 on the Acceleration of Stunting Reduction.
5. 2007 Act of The Minister of Education and Culture and Research and Technology of the Republic of Indonesia Number 26 concerning Higher Education Cooperation with Other Higher Education or other institutions abroad.
6. 2013 Act of the Minister of Education and Culture and Research and Technology of the Republic of Indonesia Number 104 concerning the Secretariat General of the Ministry of Education and Culture and Research and Technology as Parent Institutions for 6 (Six) Centers of The Southeast Asian Ministers of Education Organization in Indonesia.
7. 2014 Act of the Ministry of Education and Culture and Research and Technology of the Republic of Indonesia Number 14 concerning Higher Education Cooperation Guidance.
8. 2020 Act of the Minister of Home Affairs Number 22 concerning the Procedures for Regional Cooperation with Other Regions and Regional Cooperation with Third Parties.
9. 2011 Decree of the Minister of Finance Number 403/KMK/05 concerning the determination of the Politeknik Kesehatan Pontianak at the Ministry of Health as a Government Agency that implements the financial management of the Public Service Agency.
10. 2017 Act of Sambas Head of district Number 32 concerning the Stunting Reduction.
3. Peraturan Pemerintah Nomor 28 Tahun 2018 tentang Kerja Sama Daerah.
4. Peraturan Presiden Nomor 72 Tahun 2021 tentang Percepatan Penurunan Stunting.
5. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 26 tahun 2007 tentang Kerja Sama Perguruan Tinggi di Indonesia dengan Perguruan Tinggi atau Lembaga Lain di Luar Negeri.
6. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 104 Tahun 2013 Tentang Sekretariat Jenderal Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Sebagai Institusi Induk Bagi 6 (Enam) Pusat *The Southeast Asian Ministers of Education Organization* Di Indonesia.
7. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2014 tentang Kerja Sama Perguruan Tinggi.
8. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 22 Tahun 2020 tentang Tata Cara Kerja Sama Daerah Dengan Daerah Lain dan Kerja Sama Daerah Dengan Pihak Ketiga.
9. Keputusan Menteri Keuangan RI Nomor: 403/KMK.05/2011 tentang penetapan Politeknik Kesehatan Pontianak pada Kementerian Kesehatan sebagai Instansi Pemerintah yang menerapkan pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum.
10. Peraturan Bupati Sambas Nomor 32 Tahun 2017 tentang Penurunan Stunting.

**Article 2  
OBJECTIVES**

THE PARTIES agree to synergize their resources to strengthen nutrition specific and nutrition sensitive interventions towards stunting prevention in Indonesia under the Early Childhood Care, Nutrition and Education (ECCNE) Program with food-based approaches using Local-specific Food Based Recommendations.

**Article 3  
OBJECT**

The object of this Memorandum of Agreement is Early Childhood Care and Nutrition Education (ECCNE) Program and Guideline for Local Food Based Recommendation for Stunting Reduction.

**Article 4  
SCOPE**

THE PARTIES agree to Set the target plan and have written agreements or policy among stakeholders committing their institutions to participate in the ECCNE Program through:

- a. Capacity building for the appointed staff of Sambas District and academic partners through, Training of Master Trainers for implementing the ECCNE program.
- b. Baseline data collection using the ECCNE Program indicators at early childhood education (ECE) centers.
- c. Capacity building for the ECE teachers and health staff of the respective Primary Health Care of

**Pasal 2  
TUJUAN**

Sebagai penguatan intervensi gizi spesifik dan gizi sensitive dalam penanggulangan stunting PARA PIHAK sepakat untuk saling bekerjasama dalam memanfaatkan sumber daya yang dimiliki dalam Program Anakku Sehat dan Cerdas (ECCNE) dengan pendekatan berbasis pangan melalui Panduan Gizi Seimbang Berbasis Pangan Lokal (PGS-PL).

**Pasal 3  
OBJEK**

Objek dalam Kerja Sama ini adalah Program Anakku Sehat dan Cerdas (ECCNE) dengan pendekatan berbasis pangan melalui Panduan Gizi Seimbang Berbasis Pangan Lokal (PGS-PL)

**Pasal 4  
RUANG LINGKUP**

Ruang lingkup kerja sama yaitu menetapkan rencana target capaian dan memiliki kesepakatan tertulis mengenai komitmen para pemangku kebijakan untuk berpartisipasi pada kegiatan sebagai berikut:

- a. Peningkatan kapasitas staf Pemerintah Daerah Kabupaten Sambas dan mitra akademik melalui pelatihan *Master Trainer* pelaksanaan program ECCNE.
- b. Pelaksanaan pengumpulan data baseline sesuai indikator program ECCNE di tingkat satuan PAUD.
- c. Peningkatan kapasitas pendidik satuan PAUD Kabupaten Sambas dan Tenaga Kesehatan Puskesmas

Sambas District through Training of Trainers (ToT).

- d. Implementation of the ECCNE Program in Sambas District with a given set of components and activities using the ECCNE and Holistic Integrative Services approach in targeted ECE centers and equivalent as agreed and listed in the attached Plan of Activities.
- e. Monitoring and evaluation of the ECCNE Program implementation per year.
- f. Endline data collection using ECCNE Program indicators at early childhood education (ECE) centers.

#### **Article 5 IMPLEMENTATION**

Implementation of this Agreement is based on the Action Plan prepared together and agreed by THE PARTIES which is an integral part of this Agreement.

#### **Article 6 RIGHTS AND OBLIGATIONS**

The FIRST PARTY has the rights to:

- 1. Obtain information on the progress of the implementation of activities on a regular basis from the SECOND PARTY and THIRD PARTY.
- 2. Obtain support from the SECOND PARTY and THIRD PARTY for the implementation of program monitoring and evaluation activities.
- 3. Together with the SECOND PARTY and THIRD PARTY, have ownership of the baseline and endline data collection results according to the ECCNE Program indicators at the PAUD unit level.

melalui *Training of Trainer (ToT)*.

- d. Pelaksanaan program ECCNE di Kabupaten Sambas dengan menggunakan pendekatan ECCNE dan layanan holistik integratif di lembaga PAUD yang menjadi target sesuai kesepakatan dan tercantum di Rencana Tindak Lanjut terlampir.
- e. Monitoring dan evaluasi pelaksanaan program per tahun.
- f. Pelaksanaan pengumpulan data *endline* sesuai indikator program ECCNE di tingkat satuan PAUD .

#### **Pasal 5 PELAKSANAAN**

Pelaksanaan Kerja Sama ini disusun secara bersama oleh PARA PIHAK dalam sebuah matriks rencana tindak lanjut yang merupakan bagian tak terpisahkan dari Perjanjian Kerja Sama ini.

#### **Pasal 6 HAK DAN KEWAJIBAN**

PIHAK KESATU mempunyai hak:

- 1. Mendapatkan informasi progress pelaksanaan kegiatan secara rutin dari PIHAK KEDUA dan PIHAK KETIGA.
- 2. Mendapatkan dukungan dari PIHAK KEDUA dan PIHAK KETIGA untuk penyelenggaraan kegiatan monitoring dan evaluasi program.
- 3. Bersama dengan PIHAK KEDUA dan PIHAK KETIGA mempunyai kepemilikan terhadap hasil pengumpulan data baseline dan endline sesuai indikator program ECCNE di tingkat satuan PAUD.

5. Obtain information on the progress of the overall implementation of activities from the FIRST PARTY and THIRD PARTY.

The SECOND PARTY has the obligations to:

1. Provide resources and coordinate the implementation of capacity building for educators in the Sambas District PAUD and Health Center Health Workers through Training of Trainers (ToT).
2. Provide resources and coordinate the implementation of the ECCNE Program in Sambas District using the ECCNE Program approach and holistic integrative services in PAUD institutions that are targeted according to the agreement and listed in the attached Plan of Activities.
3. Provide resources and coordinate the implementation of annual program implementation monitoring.
4. Provide information on progress and evaluation of the overall implementation of activities to the FIRST PARTY and THIRD PARTY.

THIRD PARTY has the rights to:

1. Obtain capacity building of its staff by the FIRST PARTY through Training of Master Trainer for the implementation of the ECCNE Program.
2. Together with the FIRST PARTY and SECOND PARTY, have ownership of the baseline and endline data collection results in accordance with the ECCNE Program indicators at the PAUD unit level.
3. Together with the FIRST PARTY and SECOND PARTY, publish the results of activities.
4. Obtain information on the progress of

5. Mendapatkan informasi progres pelaksanaan kegiatan secara keseluruhan dari PIHAK KESATU dan PIHAK KETIGA.

PIHAK KEDUA mempunyai kewajiban :

1. Menyediakan sumber daya dan melakukan koordinasi pelaksanaan peningkatan kapasitas pendidik satuan PAUD Kabupaten Sambas dan Tenaga Kesehatan Puskesmas melalui *Training of Trainer* (ToT).
2. Menyediakan sumber daya dan melakukan koordinasi pelaksanaan program ECCNE di Kabupaten Sambas dengan menggunakan pendekatan ECCNE dan layanan holistik integratif di lembaga PAUD yang menjadi target sesuai kesepakatan dan tercantum di Rencana Tindak Lanjut terlampir.
3. Menyediakan sumber daya dan melakukan koordinasi pelaksanaan monitoring pelaksanaan program per tahun.
4. Memberikan informasi progress dan evaluasi pelaksanaan kegiatan secara keseluruhan kepada PIHAK KESATU dan PIHAK KETIGA.

PIHAK KETIGA mempunyai hak :

1. Mendapatkan penguatan peningkatan kapasitas staf oleh PIHAK KESATU melalui kegiatan pelatihan Master Trainer pelaksanaan program ECCNE.
2. Bersama dengan PIHAK KESATU dan PIHAK KEDUA mempunyai kepemilikan terhadap hasil pengumpulan data baseline dan endline sesuai indikator program ECCNE di tingkat satuan PAUD.
3. Membuat publikasi kegiatan bersama PIHAK KESATU dan PIHAK KEDUA.
4. Mendapatkan informasi progres

the overall implementation of activities from the FIRST PARTY and SECOND PARTY.

THIRD PARTIES has the obligations to:

1. Provide resources and coordinate the implementation of baseline and endline data collection according to the ECCNE Program indicators at the PAUD unit level.
2. Provide resources and become a coordinator in technical assistance to the SECOND PARTY.
3. Together with the FIRST PARTY, provide resources and coordinate activities in evaluating program implementation per year.
4. Provide information on the progress of the overall implementation of activities to the FIRST PARTY and SECOND PARTY.

#### **Article 7 FINANCIAL**

THE PARTIES shall prepare all costs for the implementation of activities based on the agreed Plan of Activities as attachment to this Agreement and depending on the funds available in each PARTY. In general, FIRST PARTY supports for activities on Article 4 points a and e; SECOND PARTY for points c, d and e; and THIRD PARTY for points b and f.

#### **Article 8 EVALUATION**

THE PARTIES agree to evaluate the implementation of this MoA through regular meetings at least once yearly.

pelaksanaan kegiatan secara keseluruhan dari PIHAK KESATU dan PIHAK KEDUA.

PIHAK KETIGA mempunyai kewajiban :

1. Menyediakan sumber daya dan melakukan koordinasi pelaksanaan pengumpulan data baseline dan endline sesuai indikator program ECCNE di tingkat satuan PAUD.
2. Menyediakan sumber daya dan menjadi koordinator dalam pendampingan teknis kepada PIHAK KEDUA.
3. Bersama PIHAK KESATU, menyediakan sumber daya dan melakukan koordinasi dalam kegiatan evaluasi pelaksanaan program per tahun.
4. Memberikan informasi progres pelaksanaan kegiatan secara keseluruhan kepada PIHAK KESATU dan PIHAK KEDUA.

#### **Pasal 7 PEMBIAYAAN**

Segala biaya untuk pelaksanaan kegiatan akan disusun sesuai program kerja yang telah disepakati bersama yang menjadi bagian tak terpisah dari Perjanjian Kerja sama ini dan dengan memperhatikan anggaran dan kemampuan PARA PIHAK. Pada umumnya, PIHAK KESATU membiayai komponen pada Pasal 4 butir a dan e; PIHAK KEDUA butir c, d and e; PIHAK KETIGA butir b, and f.

#### **Pasal 8 EVALUASI**

PARA PIHAK sepakat melakukan evaluasi atas pelaksanaan Perjanjian Kerja Sama ini melalui pertemuan secara berkala sekurang-kurangnya 1 (satu) kali dalam

satu tahun.

**Article 9  
PERIOD OF AGREEMENT**

1. This MoA will be effective for a period of 4 (four) years from the date of the signing.
2. This MoA may be extended with the same or revised/amended terms and conditions upon the agreement of THE PARTIES.
3. In the event the period of this MoA has expired and will be extended, then either party shall notify another party at the latest 3 (three) months prior to the expiration of the partnership.
4. Termination of agreement with any reason does not relieve THE PARTIES in terms of completion of their respective obligations to the other party.

**Pasal 9  
JANGKA WAKTU**

1. Perjanjian Kerja Sama ini berlaku untuk jangka waktu selama 4 (empat) tahun terhitung sejak ditandatangani.
2. Perjanjian Kerja Sama ini dapat diperpanjang tanpa atau dengan diubah/amandemen atas persetujuan PARA PIHAK.
3. Dalam hal berlakunya masa Perjanjian Kerja Sama ini telah berakhir dan akan diperpanjang, maka salah satu pihak akan memberitahu pihak lainnya selambat-lambatnya 3 (tiga) bulan sebelum masa berakhirnya kerja sama.
4. Pemutusan kerja sama dengan alasan apapun tidak membebaskan PARA PIHAK dalam hal penyelesaian kewajiban masing-masing kepada pihak lain.

**Article 10  
SUCCESSOR-IN-TITLE**

This MoA shall be binding on the respective representatives, designates and successors of THE PARTIES hereto.

**Article 11  
DISPUTE OF SETTLEMENT**

THE PARTIES agree to resolve any dispute arising from or in connection with this MoA, through amicable deliberation.

**Pasal 10  
PEJABAT PENERUS**

Perjanjian Kerja Sama ini mengikat kepada masing-masing perwakilan, calon, dan penerus dari PARA PIHAK.

**Pasal 11  
PENYELESAIAN PERSELISIHAN**

PARA PIHAK bersepakat untuk menyelesaikan perselisihan yang muncul sehubungan dengan Perjanjian Kerja Sama ini secara musyawarah untuk mufakat berdasarkan atas kekeluargaan.

**Articles 12  
FORCE MAJEURE**

1. This MoA may expire or fail on its own in the case of Force majeure.
2. Force majeure are the situation beyond the capability or power of THE PARTIES including natural disasters, fire, mass strikes, riots, and the like due to government policy that affected the program proven by written statement from the authorized officials.
3. The PARTY affected by force majeure, must send a letter to notify the other PARTY.

**Articles 13  
END OF AGREEMENT**

1. The MoA can only be ended by the agreement of THE PARTIES.
2. If one of THE PARTIES end the MoA, it is mandatory to notify the other PARTY.

**Article 14  
AMENDMENT**

Any revision that involves provisions in this MoA shall be agreed by THE PARTIES, and to be further provisioned as an amendment which forms as an integral and inseparable part to this document.

**Pasal 12  
KEADAAN KAHAR**

1. Perjanjian Kerja Sama ini dapat berakhir atau batal dengan sendirinya apabila terdapat keadaan memaksa,
2. Yang dimaksud Keadaan Kahar dalam Perjanjian Kerja Sama ini adalah situasi diluar kekuasaan atau kemampuan PARA PIHAK yang berakibat terganggunya atau terhentinya pelaksanaan Perjanjian Kerja Sama ini, seperti terjadinya bencana alam, kebakaran, hulu hara, kerusuhan, atau adanya kebijakan Pemerintah yang mempengaruhi kegiatan ini, yang dinyatakan dengan pernyataan tertulis dari Pejabat Pemerintah yang berwenang.
3. Pihak yang terkena keadaan kahar sebagaimana dimaksud wajib memberitahukan kepada pihak lainnya.

**Pasal 13  
PENGAKHIRAN KERJA SAMA**

1. Perjanjian ini hanya dapat diputuskan atas kesepakatan PARA PIHAK.
2. Apabila salah satu PIHAK menghentikan Perjanjian maka diwajibkan memberitahukan terlebih dahulu kepada PIHAK lain.

**Pasal 14  
AMANDEMEN**

Setiap perubahan yang menyangkut ketentuan dalam isi Perjanjian Kerja Sama ini harus disepakati terlebih dahulu oleh PARA PIHAK, untuk selanjutnya ditetapkan amandemen yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari

Perjanjian Kerja Sama ini.

**Article 15  
CLOSING**

1. Other matters that have not been sufficiently regulated in this Partnership Agreement will be regulated later in the form of an addendum agreed by THE PARTIES and shall be an integral part of this document.
2. This Partnership agreement is carried out institutionally by respecting and observing the rules and regulations in force in the respective institutions of THE PARTIES.
3. This MoA shall be considered valid and effective after entered into by THE PARTIES, and made in 3 (three) original copies, duly stamped, both having equal validity and legal binding powers.

Thus, this Memorandum of Agreement is made and entered into by THE PARTIES on the day and date stated above.

**Pasal 15  
PENUTUP**

1. Hal-hal lain yang belum cukup diatur dalam Perjanjian Kerja Sama ini, akan diatur kemudian dalam bentuk *addendum* atas kesepakatan PARA PIHAK dan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari dokumen ini.
2. Perjanjian Kerja Sama ini dilaksanakan secara kelembagaan dengan menghormati dan mengindahkan peraturan dan ketentuan yang berlaku di lembaga masing-masing.
3. Perjanjian Kerja Sama ini dianggap sah dan berlaku setelah ditandatangani oleh PARA PIHAK dan dibuat rangkap 3 (tiga) yang masing-masing mempunyai kekuatan hukum yang sama.

Demikianlah Perjanjian Kerja Sama ini dibuat dan ditandatangani oleh PARA PIHAK pada hari dan tanggal sebagaimana disebut di atas.

**PIHAK KESATU/FIRST  
PARTY,**



MUCHTARUDDIN MANSYUR

**PIHAK KEDUA/SECOND  
PARTY,**



SATONO

**PIHAK KETIGA/THIRD  
PARTY,**

